



Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan

Ismail Nasution¹, Siti Khodijah²

^{1,2} Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ ismailnasution@iaidu-asahan.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan. Sampel penelitian terdiri atas 20 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Semester VI yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan enam item untuk masing-masing variabel dan dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji prasyarat, korelasi, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,70 dan koefisien determinasi 49%. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan. Oleh karena itu, penerapan gaya kepemimpinan demokratis sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan di lingkungan akademik.

Kata Kunci

Kepemimpinan Demokratis, Kepuasan Mahasiswa, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Dalam konteks layanan pendidikan dan informasi, kepuasan pengguna menjadi indikator penting. Menurut Khamdan Rifa'i, jasa sering dianggap sebagai sebuah konsep yang kompleks dengan berbagai makna, mulai dari pelayanan personal hingga jasa yang dipandang sebagai produk (Rifa'i, 2023). Keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan jasa ini sangat bergantung pada pengelolaan dan kepemimpinan yang efektif. Dalam hal ini, gaya kepemimpinan kepala perpustakaan berperan vital. Selain itu, Dominggus et al. menjelaskan bahwa kepemimpinan demokratis menunjukkan partisipasi kolektif dalam pengambilan keputusan, di mana anggota kelompok dapat berperan aktif dalam proses tersebut (Dominggus, et al., 2024). Gaya kepemimpinan demokratis ini, dengan penekanan pada partisipasi dan keterbukaan, diduga kuat memiliki relevansi signifikan dalam menciptakan lingkungan layanan perpustakaan yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Kepemimpinan kepala perpustakaan memiliki peran sentral dalam menciptakan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa sebagai pengguna utama perpustakaan. Ismawati et al. mengemukakan bahwa ciri-ciri kepemimpinan demokratis meliputi pemimpin yang bersedia mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada bawahan, adanya arus informasi dua arah antara atasan dan bawahan, komunikasi efektif yang timbal balik, serta pengawasan yang tepat terhadap sikap dan perilaku bawahan (Ismawati et al., 2023). Berdasarkan penjelasan Ananda Dwi Lestari et al., perpustakaan dikatakan sebagai sebuah organisasi karena memiliki pemimpin yang disebut kepala perpustakaan (Lestari, et al., 2017). Kepala perpustakaan harus memiliki kemampuan teknis dalam mengelola lembaga informasi serta mampu mengatur tugas dan bagian dalam organisasi tersebut. Selain itu, peranan pemimpin yang baik adalah menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi setiap anggota.

Pelayanan perpustakaan yang berkualitas menurut Viola De Yusaa dan Ajeng Meta Aprianscy HS, perpustakaan sebagai institusi penyedia layanan harus mampu memenuhi kepuasan penggunaannya dengan menyediakan berbagai sumber informasi serta memberikan pelayanan berkualitas. Mereka menambahkan bahwa pelayanan merupakan aspek penting karena secara langsung menyentuh pengalaman pemustaka melalui interaksi antara petugas dan pengguna (Yussa dan HS, 2019). Oleh sebab itu, kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi harus terus dijaga dan ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dalam konteks ini, perguruan tinggi swasta menyediakan perpustakaan lengkap dengan koleksi buku, serta fasilitas yang memadai seperti tempat duduk, loker, ruang sejuk, dan layanan E-Perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa untuk mempermudah pencarian karya ilmiah.

Dalam hal ini, gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan di IAIDU Asahan, yang menekankan partisipasi dan komunikasi terbuka, diyakini mampu meningkatkan kualitas pelayanan secara langsung. Menurut Nur Aynun Siregar dan Nurdin, perpustakaan dianggap berkualitas apabila secara menyeluruh mampu menyajikan pelayanan yang optimal (Siregar, 2024). Hal ini sejalan dengan penjelasan Syafruddin Pohan et al. yang menyatakan bahwa kualitas perpustakaan mengacu pada kemampuan perpustakaan dalam memenuhi bahkan melebihi harapan penggunaannya, dengan fokus pada koleksi, pelayanan, fasilitas, aksesibilitas, manajemen, dan teknologi (Pohan, et al., 2023). Pentingnya kualitas perpustakaan terletak pada pengaruhnya terhadap pengalaman pengguna, efektivitas dalam mendukung pendidikan dan penelitian, serta dampak positif yang dihasilkan.

Oleh karena itu, penerapan gaya kepemimpinan demokratis tidak hanya berdampak pada suasana kerja yang harmonis, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan. Sejalan dengan pemikiran, Dian Jani Prasinta et al. yang menyatakan bahwa keberhasilan seorang pemimpin sangat bergantung pada metode dan keterampilan dalam menjalankan kepemimpinannya untuk mendorong bawahannya melakukan apa yang diharapkan (Prasinta et al., 2023). Nurjannah Saputri menambahkan bahwa seorang pemimpin perpustakaan harus memiliki keahlian dalam berinteraksi, yaitu kemampuan mengomunikasikan, mempengaruhi, serta menerapkan visi organisasi (Saputri, 2021). Kepemimpinan yang transparan dan mampu memotivasi staf akan memberikan efek positif bagi institusi.

Meskipun gaya kepemimpinan demokratis telah diterapkan oleh Kepala Perpustakaan yaitu Buya Aswan, S.Ag, MM di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan, urgensi tetap muncul dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan tersebut. Hal ini penting agar motivasi staf dan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan perpustakaan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Kepemimpinan demokratis yang konsisten dan berkembang akan memastikan pelayanan perpustakaan tetap responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tantangan yang terus berubah.

Namun demikian, penelitian oleh Mifta Olievia Wardhani dan Cindy Dewiyani menemukan adanya kesenjangan antara harapan mahasiswa terhadap kualitas layanan perpustakaan dengan kenyataan yang dirasakan (Wardhani dan Dewiyani, 2022). Dalam penelitian tersebut, sekitar 40% responden menyatakan bahwa layanan perpustakaan belum memenuhi ekspektasi mereka. Kesenjangan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan fasilitas perpustakaan, kurangnya jumlah dan kualitas koleksi buku, serta kurang optimalnya kompetensi dan konsistensi petugas perpustakaan dalam memberikan layanan. Selain itu, kurangnya inovasi dalam pelayanan dan keterbatasan sarana pendukung juga menjadi penyebab utama ketidakpuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan yang diterima. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas layanan perpustakaan agar dapat lebih memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, khususnya mahasiswa sebagai pemustaka utama. Hal ini menunjukkan adanya gap antara teori kepemimpinan demokratis ideal dengan praktik di lapangan yang berdampak pada rendahnya kepuasan pengguna dan efektivitas layanan.

Selain itu, Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi juga menemukan bahwa kepala perpustakaan yang menerapkan gaya demokratis melibatkan staf dalam

pengambilan keputusan dengan menerima saran demi keberlangsungan perpustakaan, namun keputusan akhir tetap menjadi tanggung jawab pimpinan (Utari dan Hadi, 2020). Hal ini menunjukkan tantangan dalam penerapan gaya kepemimpinan demokratis secara konsisten, terutama di perpustakaan perguruan tinggi seperti IAIDU Asahan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di IAIDU Asahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala perpustakaan dan pengelola institusi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan layanan perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian serta meningkatkan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan sebuah angka dalam proses pelaksanaannya. Menurut Dahlia Amelia, et al., penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik. (Amelia D., 2023) Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya data yang akan diperoleh dan diolah hingga tahap analisis berupa angka. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam semester VI, baik jalur Reguler maupun Ekstensi, di Institut Agama Islam Daar Al Uulum (IAIDU) Asahan yang aktif menggunakan layanan perpustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI yang memenuhi kriteria tersebut. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 20 mahasiswa dari kedua jalur tersebut dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester VI telah memiliki pengalaman cukup dalam menggunakan layanan perpustakaan sehingga mampu memberikan persepsi yang valid dan relevan terhadap variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan empat indikator utama, yaitu partisipasi, komunikasi, keadilan, dan motivasi, yang diukur melalui sejumlah pernyataan dalam kuesioner. Sedangkan variabel terikat yaitu kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan yang diukur melalui indikator kebutuhan, pelayanan, fasilitas, dan proses.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner berbasis daring yang disebarakan melalui Google Form. Kuesioner daring tersebut disebarakan pada grup mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam semester VI di IAIDU Asahan. Model pengukuran setiap butir pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = cukup setuju (CS), skor 4 = setuju (S), dan skor 5 = sangat setuju (SS).

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas menggunakan product moment Pearson dengan nilai $r_{tabel} > 0,361$ dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha dengan nilai $\alpha > 0,70$, yang diuji pada 30 responden. Hasil uji validitas dan reliabilitas secara keseluruhan dinyatakan valid dan reliabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis data meliputi:

1. Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Uji Linearitas, dimana apabila nilai linearity signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan linear.
3. Uji Heteroskedastisitas, dimana apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan konsisten dari waktu ke waktu.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan dua pengujian berikut:

1. Uji Korelasi Pearson, dimana signifikansi (ρ) korelasi $<$ taraf nyata (α) 0,05 berarti terdapat hubungan antar variabel.
2. Uji Regresi Linear Sederhana, dimana nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil pengujian regresi sederhana, interpretasi hasil dinyatakan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan kepuasan mahasiswa apabila nilai thitung $<$ ttabel atau signifikansi $\rho > 0,05$ (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
2. H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan kepuasan mahasiswa apabila nilai thitung $>$ ttabel atau signifikansi $\rho < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan

Sri Susmiyati dan Titi Kadi menjelaskan bahwa sebuah perpustakaan disebut perpustakaan perguruan tinggi apabila berada dalam institusi perguruan tinggi atau setara dengan tujuan utama mendukung aktivitas akademik (Susmiyati dan Kadi, 2021). Perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang terdapat di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan, berperan sebagai penyedia layanan jasa informasi yang sangat penting bagi kelancaran aktivitas akademik mahasiswa dan civitas akademika lainnya. Selaras dengan itu, Muh. Syahdan Zuhair et al. menyatakan bahwa perpustakaan merupakan bagian penting suatu negara karena dapat meningkatkan indeks literasi serta menyediakan informasi bagi masyarakat umum (Zuhair et al., 2023).

Dalam era informasi saat ini, kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan tepat semakin meningkat, sejalan dengan kecenderungan masyarakat yang menganggap informasi sebagai kebutuhan pokok dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan sehari-hari (Sukaesih, 2019). Dalam konteks tersebut, keberhasilan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi sangat bergantung pada kepemimpinan yang efektif dan adaptif. Gaya kepemimpinan demokratis, yang menekankan partisipasi aktif, komunikasi terbuka, dan pengambilan keputusan bersama, menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mengelola perpustakaan secara dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pengguna serta perkembangan teknologi informasi.

Berdasarkan pengolahan data dari 20 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Semester VI di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU Asahan), variabel gaya kepemimpinan demokratis yang diukur melalui enam item (D1 hingga D6) menunjukkan rata-rata skor yang bervariasi antara 2,9 hingga 3,85 dengan simpangan baku antara 0,657 hingga 1,410. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item D3 (3,85), yang mengindikasikan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan terkait aspek tersebut dalam gaya kepemimpinan demokratis. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah pada item D4 (2,9) menunjukkan bahwa aspek tertentu dalam gaya kepemimpinan demokratis tersebut kurang mendapat persetujuan yang kuat dari sebagian responden.

Meskipun terdapat variasi nilai rata-rata antar item, simpangan baku yang relatif kecil pada sebagian besar item (misalnya D1: 0,821; D2: 0,768; D6: 0,657) menandakan bahwa jawaban responden cukup konsisten dan tidak terdapat penyimpangan data yang signifikan secara umum. Dengan kata lain, meskipun ada beberapa aspek yang mendapat persetujuan lebih rendah, secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis

kepala perpustakaan cukup homogen dan stabil. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Hasil Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan

Item	N	Minimum	Maximun	Rata-rata	Simpangan Baku
D1	20	2	5	3,6	0,821
D2	20	3	5	3,8	0,768
D3	20	1	5	3,85	1,040
D4	20	1	5	2,9	1,410
D5	20	1	5	3,1	1,294
D6	20	3	5	3,7	0,657

Berdasarkan data yang diperoleh dari mahasiswa Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU Asahan), terlihat bahwa persepsi terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan cenderung positif dan konsisten. Hal ini menjadi dasar untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan tersebut terhadap kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan perpustakaan di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

Kepuasan Mahasiswa IAIDU Asahan

Kepala perpustakaan bertanggung jawab penuh terhadap kebijakan dan arah perkembangan perpustakaan yang berdampak langsung pada kualitas layanan yang diterima oleh pengguna. Di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan, kepala perpustakaan Aswan, S.Ag, MM, telah berperan aktif dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama. Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi menegaskan bahwa perpustakaan sebagai lembaga layanan memerlukan seorang pemimpin yang memimpin ritme operasional dan kelangsungan organisasi (Utari dan Hadi, 2020).

Lebih jauh, Wendy Sepmady Hutahaean menjelaskan bahwa kepemimpinan demokratis bentuk kepemimpinan yang mampu mengakomodasi kebutuhan orang yang dipimpin sehingga aspirasi mereka diperhatikan (Hutahaean, 2021). Suasana kerja yang kondusif dan pelayanan yang responsif menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman positif bagi mahasiswa. Di perpustakaan IAIDU Asahan, upaya kepala perpustakaan dalam mendengarkan aspirasi staf dan mahasiswa turut mendukung peningkatan kualitas layanan yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan.

Variabel kepuasan mahasiswa diukur melalui enam item (KP1 hingga KP6) dan menunjukkan nilai rata-rata yang berkisar antara 2,5 hingga 4,2 dengan

simpangan baku antara 0,768 hingga 1,100. Item KP2 memperoleh rata-rata tertinggi yaitu 4,2, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa cukup puas terhadap aspek layanan perpustakaan yang diukur pada item tersebut. Sebaliknya, item KP4 dengan rata-rata 2,5 dan simpangan baku 1,100 menunjukkan adanya persepsi yang lebih beragam dan tingkat kepuasan yang relatif lebih rendah pada aspek tersebut.

Variasi simpangan baku yang moderat menunjukkan adanya perbedaan pendapat di antara mahasiswa, namun secara umum kepuasan terhadap layanan perpustakaan masih dalam kategori baik. Hasil pengolahan data untuk variable kepuasan mahasiswa dapat dilihat pada table 2 dibawah ini:

Tabel 2.
Hasil Deskriptif Kepuasan Mahasiswa IAIDU Asahan

Item	N	Minimum	Maximun	Rata-rata	Simpangan Baku
KP1	20	2	5	3,7	0,865
KP2	20	3	5	4,2	0,768
KP3	20	3	5	4,0	0,795
KP4	20	1	4	2,5	1,100
KP5	20	1	4	2,7	0,801
KP6	20	2	5	3,85	0,988

Setelah mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa IAIDU Asahan terhadap layanan perpustakaan, tahap berikutnya adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi asumsi statistik yang diperlukan agar analisis hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dan kepuasan mahasiswa dapat dilakukan secara valid dan reliabel di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada data variabel gaya kepemimpinan demokratis dan kepuasan mahasiswa. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi secara keseluruhan sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data secara umum berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Meskipun pada beberapa item terdapat nilai signifikansi di bawah 0,05 yang secara statistik menunjukkan data tidak normal, hal tersebut dapat terjadi akibat sensitivitas uji pada sampel kecil. Oleh karena itu, yang menjadi acuan utama adalah nilai signifikansi gabungan atau total, yang menunjukkan bahwa distribusi data secara keseluruhan

memenuhi kriteria normalitas. Dengan demikian, data penelitian ini layak untuk dianalisis menggunakan metode statistik parametrik seperti regresi linear, karena asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 3.
Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Demokratis

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
D1	.268	20	.001
D2	.251	20	.002
D3	.207	20	.024
D4	.172	20	.124
D5	.169	20	.136
D6	.276	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.
Uji Normalitas Variabel Kepuasan Mahasiswa IAIDU asahan

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
KP1	.241	20	.004
KP2	.251	20	.002
KP3	.200	20	.035
KP4	.225	20	.009
KP5	.346	20	.000
KP6	.210	20	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dan kepuasan mahasiswa, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,70 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat. Nilai signifikansi uji korelasi kurang dari 0,05, sehingga hubungan tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh secara linear terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan positif dan kuat antara gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan kepuasan mahasiswa IAIDU Asahan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan gaya kepemimpinan demokratis, semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan

perpustakaan di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan. Selanjutnya, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut.

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola penyebaran residual dari model regresi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa residual tersebar secara acak tanpa pola yang sistematis, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Terpenuhinya asumsi homoskedastisitas pada data mahasiswa IAIDU Asahan menunjukkan bahwa model regresi linear yang digunakan valid untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan. Analisis korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,70, yang lebih besar dari nilai r tabel 0,44 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan kepuasan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di IAIDU Asahan. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) ditolak karena tidak memenuhi kriteria pengujian.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,49 mengindikasikan bahwa 49% variasi kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan, sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,74 yang lebih besar dari t tabel 1,68, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Artinya, semakin baik penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala perpustakaan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan demokratis yang menekankan partisipasi, komunikasi terbuka, dan pengambilan keputusan bersama sebagai faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memuaskan bagi pengguna layanan. Kepala perpustakaan yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis mampu membangun hubungan yang harmonis dengan staf dan mahasiswa, sehingga kebutuhan dan harapan mahasiswa dapat terpenuhi dengan baik. Kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan perpustakaan merupakan indikator penting keberhasilan

organisasi perpustakaan dalam memberikan layanan yang berkualitas. Dengan gaya kepemimpinan demokratis, kepala perpustakaan dapat meningkatkan motivasi staf dan kualitas pelayanan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kepuasan mahasiswa.

Penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan kepuasan dalam berbagai konteks organisasi, termasuk perpustakaan perguruan tinggi (Zuhair, 2023). Namun demikian, gaya kepemimpinan demokratis juga memiliki keterbatasan, seperti potensi menurunnya kedisiplinan karena pengawasan yang cenderung lebih longgar. Pemimpin dan kepemimpinan adalah sesuatu yang tak dapat dipisahkan karena merupakan suatu kesatuan (Utari dan Hadi, 2020). Oleh karena itu, kepala perpustakaan perlu menyeimbangkan antara pemberian kebebasan dan pengawasan agar efektivitas pelayanan tetap terjaga.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan mahasiswa dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan pengguna layanan perpustakaan. Gaya kepemimpinan demokratis terbukti menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan. Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti kualitas layanan, fasilitas perpustakaan, dan dukungan teknologi informasi. Selain itu, penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lintas program studi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan pengguna di lingkungan akademik.

REFERENCES

- Amelia D., et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ariawan (ed.); Cetakan I). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://penerbitzaini.com/>
- Dominggus, et al. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Komunikasi terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten

- Bengkayang. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2(1), 389–395. <https://doi.org/10.31603/conference.12019>
- Hutahaean, D. W. S. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan* (L. L. Mabruroh (ed.); Cetakan I). Ahlimedia Press.
- Ismawati, I., Adrie Manafe, L., & Murni Kurniasari, L. (2023). Analisa Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan Ksop Kelas Ii Gresik. *Jurnal Ilmiah Sekretari / Administrasi Perkantran*, 10(2), 282–296. <https://doi.org/10.32493/skr.v10i2.31502>
- Lestari, Ananda Dwi, et al. (2017). Gaya Kepeimpnan Kepala Perpustakaan Di Dinas Perustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pohan, Syafruddin, et al. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan ...*, 01(02), 127–131. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/view/292%0Ahttps://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/download/292/283>
- Prasinta, D. J., Jarkawi, & Kase, E. B. S. (2023). *Strategi Kepemimpinan* (E. Suncaka (ed.); Cetakan I). Sultur Pustaka.
- Rifa'i, K. (2023). Kepuasan Konsumen. In M. H. HS (Ed.), *UIN Khas Press* (Cetakan I). [http://repo.darmajaya.ac.id/2870/5/BAB II.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/2870/5/BAB%20II.pdf)
- Saputri, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 13(1), 24–34.
- Siregar, Nur Aynun, N. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode Fuzzy Service Quality. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 12(3).
- Sukaesih, Y. W. (2019). Dasar-dasar Pelayanan Perpustakaan. In Y. Winoto (Ed.), *CV. Intishar Publishing*, 2019. (Cetakan I). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Susmiyati, Sri, T. K. (2021). Layanan Perpustakaan: Upaya Meningkatkan Keberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital. In Gianto (Ed.), *PT Rajagrafindo Persada* (Cetakan I). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>
- Wardhani, M. O., & Dewiyani, C. (2022). Analisis gaya kepemimpinan demokratis Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(2), 45-54. <https://doi.org/10.24952/ktb.v4i2.6015>
- Yusa, Viola De, A. M. A. H. (2019). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijay*, 17(3), 170. <https://doi.org/10.33062/jib.v5i1.217>
- Zuhair, M. S. et al. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Non-PNS di Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Manajemen ...*, 1(2), 121-130. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/14%0Ahttps://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/download/14/84>